

BAB V

PERANCANGAN



Gambar 60. Koukou Dinnerware Set

Kou kou merupakan *dinnerware set* yang dibuat dengan bahan dasar tempurung kelapa. Kou kou berasal dari kata *coconut* yang dibaca 'kookənət, dimana desain *dinnerware* ini yang terinspirasi dari bentuk buah kelapa. Pada bagian bawah dari *dinnerware* lebih mengecil dari bagian atasnya yang bertujuan agar *dinnerware* dapat di *stack* dalam penyusunannya sehingga terlihat lebih rapi.

5.1 Proses *Prototype*

Proses *prototyping* dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Dalam proses *prototyping* alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain adalah tempurung kelapa, gergaji, H₂O₂, lem crossbond X3, amplas dan biovarnish. *Prototype* yang dihasilkan sedikit berbeda dari gambar rendering

karena mengikuti bentuk lengkung alami dari tempurung kelapa. Berikut adalah proses pembuatan prototype:

1. Membersihkan tempurung kelapa dari serabut dan diampelas.



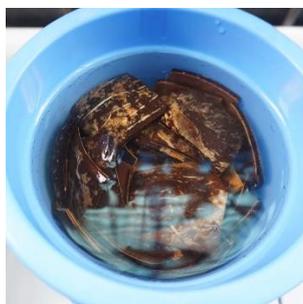
Gambar 61. Proses Pembersihan Tempurung Kelapa

2. Membuat pola pada tempurung kelapa untuk mempermudah proses potong, kemudian potong tempurung kelapa menjadi potongan – potongan persegi kecil.



Gambar 62. Proses Pemotongan

3. Merendam potongan tempurung kelapa dalam larutan H₂O₂ 50% selama 2 jam dan kemudian dikeringkan.



Gambar 63. Proses Perendaman dengan H₂O₂

4. Menyusun potongan tempurung kelapa sesuai dengan desain untuk setiap bagian *dinnerware* dan merekatkan dengan campuran lem. Bagian – bagian yang terpisah kemudian diampelas dan direkatkan menjadi satu.



Gambar 64. Proses Penyusunan dan Perekatan

5. Setelah lem kering, produk diampelas lagi hingga halus kemudian diberi *finishing* biovarnish dan dikeringkan lagi.



Gambar 65. Proses Finishing

5.2 Evaluasi Produk

Setelah *prototype* jadi, dilakukan evaluasi produk dimana membandingkan hasil akhir produk dengan yang sudah ada dipasaran dan pengguna akan menguji coba produk dan menilai produk dalam beberapa aspek. Berikut adalah hasil evaluasi yang didapat.

Tabel 23. Evaluasi Perbandingan Produk

	Dinnerware yang ada dipasaran (tradisional)	Dinnerware modern
		
Tampilan Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk lengkung dan organis dengan ornamen tambahan yang dekoratif 	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk geometris, sederhana dan fungsional
Teknik Pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan desain yang serupa - Bentuk yang dihasilkan akan berbeda – beda tergantung dari bentuk tempurung kelapa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat diterapkan untuk menghasilkan desain yang lebih beragam - Dapat menghasilkan produk dengan bentuk dan ukuran yang sama jika diproduksi secara massal

Tabel 24. Evaluasi Produk oleh Pengguna

Nama	Fungsi	Ergonomi	Estetika	Rata - Rata
Chiara	4	5	5	10.7
Tanggapan	Desainnya bagus tanpa harus memiliki fungsi yang stackable.			

Nama	Fungsi	Ergonomi	Estetika	Rata - Rata
Joyceline	5	5	3	11
Tanggapan	Cocok untuk sarapan, bagian bawah kurang tinggi sehingga kurang terlihat.			

Nama	Fungsi	Ergonomi	Estetika	Rata - Rata
Jefta	4	4	3,5	9.2
Tanggapan	Desainnya memberi kesan natural.			

Nama	Fungsi	Ergonomi	Estetika	Rata - Rata
Cindy	5	3.5	5	11.2
Tanggapan	Desainnya bagus, namun bentuk kurang lengkung dan ukuran kurang besar.			

Nama	Fungsi	Ergonomi	Estetika	Rata - Rata
Deemas	4	3	4	9
Tanggapan	Ukurannya kurang besar.			

Nama	Fungsi	Ergonomi	Estetika	Rata – Rata
Wynne	5	4	4	10.3
Tanggapan	Desainnya lucu, tapi akan lebih nyaman jika ditambah grip untuk menghindari panas dan licin saat dipegang.			

Dari hasil evaluasi produk diatas, dapat disimpulkan bahwa desain dari produk *dinnerware set* sudah bagus namun untuk beberapa orang ukuran dari produk kurang besar dan bentuknya kurang melengkung.